

ABSTRAK

Ramuan Serikat Konfigurasi Kasih (SKK) merupakan minuman yang dibuat oleh komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas akut ramuan SKK yang dilihat dari nilai LD₅₀ dan gejala, sifat, serta wujud toksisitas. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Penelitian menggunakan 20 ekor mencit jantan galur *Swiss* dan dibagi secara acak menjadi empat kelompok perlakuan. Kelompok I kontrol negatif diberi akuades peroral, kelompok II, III, dan IV merupakan kelompok perlakuan yang diberi ramuan SKK dosis 1250 mg/kgBB, 2500 mg/kgBB, dan 5000 mg/kgBB. Pemberian ramuan SKK dilakukan secara peroral dalam dosis tunggal pada hari pertama. Hewan uji diamati dalam 24 jam untuk menentukan nilai LD₅₀ menggunakan metode Farmakope Indonesia III. Hewan uji yang mengalami kematian akan diperiksa histopatologinya melalui organ lambung, usus, jantung, hati, dan ginjal. Hewan uji yang masih hidup diamati selama 14 hari untuk diuji reversibilitas lalu dikorbankan pada hari ke-15 untuk perbandingan histopatologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ramuan ini memiliki nilai LD₅₀ semu sebesar >5000 mg/kgBB dengan kategori praktis tidak toksik. Hasil pengamatan 14 hari menunjukkan tidak adanya efek tertunda. Data perubahan berat badan menunjukkan hasil peningkatan berat badan yang tidak ekstrem. Hasil pemeriksaan histopatologi 24 jam dan 14 hari menunjukkan bahwa sediaan tidak mempengaruhi keadaan patologi mencit.

Kata kunci: Ramuan Serikat Konfigurasi Kasih, toksisitas akut.

ABSTRACT

The Serikat Konfigurasi Kasih (SKK) concoction is a drink made by the Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) community. This study aims to determine the potential acute toxicity of the SKK concoction as seen from the LD₅₀ value and the symptoms, characteristics, and manifestations of toxicity. This research is a pure experimental study with a completely randomized design in a single direction. The study used 20 male mice and randomly divided into four treatment groups. Group I, the negative control, was given aquadest orally, while groups II, III, and IV were the treatment groups given the SKK concoction at doses of 1250 mg/kgBW, 2500 mg/kgBW, and 5000 mg/kgBW. The SKK concoction was administered orally in a single dose on the first day. The animals were observed for 24 hours to determine the LD₅₀ value using the Indonesian Pharmacopoeia III method. The animals that died were subjected to histopathological examination of the stomach, intestines, heart, liver, and kidneys. The surviving animals were observed for 14 days for reversibility test, then sacrificed on the 15th day for histopathological comparison.

The results indicate that this concoction has an apparent LD₅₀ value of >5000 mg/kgBW, categorized as practically non-toxic. The results of the 14-day observation showed no delayed effects. The weight change data indicated a non-extreme weight gain. The results of the 24-hour and 14-day histopathological examinations showed that the concoction did not affect the pathological condition of the mice.

Keywords: Serikat Konfigurasi Kasih Concoction, acute toxicity.